

ABSTRAK

MANAJEMEN PANEN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI PT BUMI MADU MANDIRI TULANG BAWANG DAN TULANG BAWANG BARAT

Oleh

RONALD

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang penting sebagai penghasil minyak. Minyak yang dihasilkan dari kelapa sawit dapat berupa minyak makan, minyak industri, dan bahan bakar biodiesel. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar setelah Malaysia. Upaya meningkatkan produksi minyak kelapa sawit di Indonesia dengan perluasan areal pertanaman, rehabilitasi kebun yang sudah ada, dan intensifikasi lahan.

Magang merupakan kegiatan pengamatan secara langsung di lapang. Tujuan kegiatan magang ini adalah, mempelajari dan memahami manajemen panen tanaman kelapa sawit; untuk mempelajari tugas-tugas mandor panen di perkebunan kelapa sawit PT Bumi Madu Mandiri dan; meningkatkan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan dalam proses pemanenan kelapa sawit. Pelaksanaan magang ini dilakukan pada tanggal 18 Maret sampai dengan 18 Mei 2019. Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan konsultasi, studi pustaka, dan pembuatan laporan.

Kegiatan pemanenan di Perseroan Terbatas Bumi Madu Mandiri unit usaha Tulang Bawang dan Tulang Bawang Barat ini meliputi persiapan panen, kriteria matang panen, angka kerapatan panen, rotasi panen, sistem panen, pelaksanaan panen, pengangkutan TBS ke pabrik, dan pengutipan berondolan.

Ronald

Penerapan manajemen panen di PT Bumi Madu Mandiri itu meningkatkan hasil bobot buah segar. Target hasil tersebut Maret-Mei 2019, hasil tercapai 1.762 ton, dan hasil mencapai 1.868,6 ton. Tugas mandor adalah menghitung kerapatan panen, membuat perencanaan panen besok hari, mengawasi pekerja panen, membuat laporan harian, memastikan berondolan terkutip semua, dan memeriksa buah yang ada di tempat pengumpulan hasil (TPH).

Kata kunci: Kelapa Sawit, Magang, Pelaksanaan panen.